

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain:

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Umur Responden

Gambaran umum mengenai karyawan pabrik PT Sinar Jaya Inti Mulya Panjang Bandar Lampung berdasarkan umur pada saat pengambilan sampel adalah:

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase (%)
21-30 tahun	9	28,1
31-40 tahun	20	62,5
41-50 tahun	3	9,4
Jumlah	32	100

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa yang paling dominan karyawan pabrik PT Sinar Jaya Inti Mulya Panjang Bandar Lampung adalah responden dengan umur 31-40 tahun sebanyak 20 orang (62,5%).

2. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai karyawan pabrik PT Sinar Jaya Inti Mulya Panjang Bandar Lampung berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki Laki	24	75,0
Perempuan	8	25,0
Jumlah	32	100

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa yang paling banyak karyawan pabrik PT Sinar Jaya Inti Mulya Panjang Bandar Lampung adalah laki-laki yaitu sebanyak 24 orang atau sebesar 75,0%.

3. Pendidikan

Gambaran umum mengenai karyawan pabrik PT Sinar Jaya Inti Mulya Panjang Bandar Lampung berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SMA	23	71,9
D3	6	18,8
S1	3	9,4
Jumlah	32	100

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa yang paling banyak karyawan pabrik PT Sinar Jaya Inti Mulya Panjang Bandar Lampung adalah karyawan pabrik dengan pendidikan setingkat SMA yaitu sebanyak 23 orang atau sebesar 71,9%.

4.1.2 Deskripsi Masing-Masing Jawaban Responden

1. *Team work*

Tabel 4.5 Jawaban Responden Mengenai *Team work*

No	Daftar Pernyataan	SS		S		CS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Secara bersama-sama bertanggung jawab terhadap kualitas kerja	2	6,3	15	46,9	9	28,1	2	6,3	4	12,5
2	Bekerja sama saat sedang menjalankan tugas	1	3,1	20	62,5	7	21,9	4	12,5	0	0
3	Saling berkontribusi dalam menjalankan tugas	13	40,6	16	50,0	1	3,1	2	6,3	0	0
4	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan pimpinan untuk	9	28,1	11	34,4	9	28,1	3	9,4	0	0

No	Daftar Pernyataan	SS		S		CS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	melaksanakan pekerjaan										
5	Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik yang telah dipercayakan	1	3,1	8	25,0	17	53,1	4	12,5	2	6,3
6	Melaksanakan pekerjaan atas dasar kepercayaan akan kemampuan	10	31,3	16	50,0	4	12,5	2	6,3	0	0
7	Membangun kerja tim untuk menjaga kekompakan	5	15,6	8	25,0	10	31,3	7	21,9	2	6,3
8	Menjalankan tugas dan memiliki sikap saling ketergantungan	11	34,4	17	53,1	2	6,3	1	3,1	1	3,1
9	Hasil kerja tim bukanlah merupakan kemampuan individual	8	25,0	12	37,5	7	21,9	2	6,3	3	9,4

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa pernyataan tentang *team work* yang paling tinggi direspons adalah pernyataan Nomor 2 yaitu bekerja sama saat sedang menjalankan tugas.

2. Profesionalisme kerja

Tabel 4.6 Jawaban Responden Mengenai Profesionalisme kerja

No	Daftar Pernyataan	SS		S		CS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Menggunakan segenap pengetahuan atas kemampuan dalam melakukan pekerjaan	1	3,1	20	62,5	6	18,8	4	12,5	1	3,1
2	Bekerja secara batas normal dalam membantu intansi.	4	12,5	17	53,1	1	3,1	2	6,3	8	25,0
3	Selalu berhati-hati dalam melaksanakan	2	6,3	16	50,0	8	25,0	3	9,4	3	9,4

No	Daftar Pernyataan	SS		S		CS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	pekerjaan untuk meminimalisir kesalahan dalam bekerja										
4	Hasil kerja sesuai standar yang ditentukan	2	6,3	10	31,3	14	43,8	3	9,4	3	9,4
5	Mampu mempertanggung jawabkan untuk sarana dan prasarana yang digunakan.	2	6,3	17	53,1	5	15,6	2	6,3	6	18,8
6	Menggunakan prasarana sesuai standar kerja yang ditetapkan perusahaan.	0	0	9	28,1	13	40,6	7	21,9	3	9,4
7	Jumlah sumber daya manusia sudah cukup untuk melakukan pekerjaan yang ada.	2	6,3	22	68,8	2	6,3	6	18,8	0	0
8	Jumlah sumber daya manusia sesuai dengan bagian yang ada didalam perusahaan.	3	9,4	18	56,3	4	12,5	1	3,1	6	18,8
9	Mampu Merencanakan dan memutuskan setiap pekerjaan yang dikerjakan.	2	6,3	21	65,6	2	6,3	0	0	7	21,9
10	Mampu diandalkan dalam setiap tugas yang diberikan.	0	0	11	34,4	15	46,9	4	12,5	2	6,3

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa pernyataan tentang profesionalisme kerja yang paling tinggi direspons adalah pernyataan Nomor 7 yaitu jumlah sumber daya manusia sudah cukup untuk melakukan pekerjaan yang ada.

3. Produktivitas kerja Karyawan pabrik

Tabel 4.7 Jawaban Responden Mengenai Produktivitas Kerja Karyawan Pabrik

No	Daftar Pernyataan	SS		S		CS		SS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat sesuai dengan standar yang ditetapkan.	12	37,5	16	50,0	4	12,5	0	0	0	0
2	Hasil pekerjaan selalu memenuhi target yang telah ditetapkan.	10	31,3	17	53,1	4	12,5	1	3,1	0	0
3	Bangga dengan pekerjaan yang di percayakan.	11	34,4	20	62,5	1	3,1	0	0	0	0
4	Berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja.	3	9,4	12	37,5	14	43,8	3	9,4	0	0
5	Kualitas hasil kerja sudah sesuai dengan standar yang ditentukan	15	46,9	13	40,6	4	12,5	0	0	0	0
6	Memanfaatkan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan secara efisien	15	46,9	15	46,9	2	6,3	0	0	0	0

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa pernyataan tentang produktivitas kerja karyawan pabrik yang paling tinggi direspons adalah pernyataan Nomor 3 yaitu bangga dengan pekerjaan yang dipercayakan.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden diuji dengan uji validitas dan uji realibilitas yang diuji cobakan pada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0. Hasil pengujian validitas

menggunakan kriteria pengujian untuk uji ini adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak valid.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kuesioner *Team Work* (X₁)

Pernyataan	<i>r</i>_{hitung}	<i>r</i>_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,744	0,3388	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,772	0,3388	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,641	0,3388	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,614	0,3388	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,614	0,3388	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,712	0,3388	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,471	0,3388	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,535	0,3388	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,626	0,3388	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil uji validitas variabel *team work* (X₁) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang terkait mengenai *team work*. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,3388), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,772 dan paling rendah 0,471. Dengan demikian seluruh item pernyataan *team work* dinyatakan valid.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Profesionalisme Kerja (X₂)

Pernyataan	<i>r</i>_{hitung}	<i>r</i>_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,310	0,3388	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
Butir 2	0,699	0,3388	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,682	0,3388	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,582	0,3388	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,676	0,3388	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,213	0,3388	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid
Butir 7	0,800	0,3388	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,765	0,3388	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,800	0,3388	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,280	0,3388	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji validitas variabel profesionalisme kerja (X₂) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang terkait mengenai profesionalisme kerja. Hasil yang didapatkan yaitu terdapat 7 pernyataan yang mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,3388), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,800. Terdapat 3 pernyataan yang mempunyai

nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} (0,3388) yaitu pernyataan nomor 1, 6 dan 10.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kuesioner Produktivitas Kerja Karyawan Pabrik (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,837	0,3388	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,822	0,3388	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,813	0,3388	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,758	0,3388	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,764	0,3388	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,809	0,3388	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Tabel 4.10 hasil uji validitas variabel produktivitas kerja karyawan pabrik (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang terkait mengenai produktivitas kerja karyawan pabrik. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,3388), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,837 dan paling rendah 0,758. Dengan demikian seluruh item pernyataan produktivitas kerja karyawan pabrik dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X_1 , variabel X_2 dan instrumen variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 22.0. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Alpha Chronbach</i>	Koefisien r	Simpulan
<i>Team work</i>	0,803	0,8000-0,9999	Reliabel tinggi
Profesionalisme kerja	0,806	0,8000-0,9999	Reliabel tinggi
Produktivitas kerja	0,881	0,8000-0,9999	Reliabel tinggi

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Tabel 4.11 menjelaskan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,803 untuk variabel *team work* (X_1) dengan tingkat reliabel tinggi, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,806 untuk variabel profesionalisme kerja (X_2)

dengan tingkat reliabel tinggi dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,881 untuk variabel produktivitas kerja karyawan pabrik (Y) dengan tingkat reliabel tinggi.

4.3 Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi terdistribusi secara normal atau tidak maksudnya adalah apakah dalam regresi variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Sanusi, 2017). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal, karena test statistik yang di hasilkan valid. Untuk menguji normalitas dapat melalui cara *kolmogrow smirnow test* (uji K-S). Untuk uji *kolmogorow smirnov* yaitu jika nilai hasil uji K-S > dibandingkan nilai signifikan 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Produktivitas_kerja
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	24.9063
	Std. Deviation	3.25635
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.172
	Negative	-.115
Test Statistic		.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa berdasarkan uji *kolmogorow smirnov* diperoleh nilai hasil uji K-S = 0,017 < nilai signifikan 0,05 yang berarti bahwa sebaran data adalah tidak normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam

analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
<i>Team work</i> terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik	0,388	0,05	Sig > alpha	Linear
Profesionalisme kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik	0,572	0,05	Sig > alpha	Linear

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

1. *Team work* Terhadap Produktivitas kerja karyawan pabrik

Tabel 4.13 menjelaskan hasil uji linearitas di atas dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan ANOVA didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linearity* dari variabel *Team work* terhadap Produktivitas kerja karyawan pabrik diperoleh nilai Sig sebesar $0,388 > 0,05$ (alpha) maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. Profesionalisme kerja Terhadap Produktivitas kerja karyawan pabrik

Tabel 4.13 menjelaskan hasil uji linearitas di atas dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan ANOVA didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linearity* dari variabel profesionalisme kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik diperoleh nilai Sig sebesar $0,572 > 0,05$ (alpha) maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel independennya. Dalam penelitian ini, uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi atau hubungan diantara variabel sistem informasi akuntansi dan integritas karyawan pabrik pada produktivitas kerja karyawan pabrik pada PT Sinar Jaya Inti Mulya Panjang Bandar Lampung. Dengan bantuan *software* SPSS, Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan

menggunakan VIF (*variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Jika VIF > 10 dan nilai tolerance < 0,10 maka terjadi gejala multikolinieritas (Sanusi, 2017).

Tabel 4.14 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
<i>Team work</i>	1,000	1,000	Tidak ada gejala multikolinieritas
Profesionalisme kerja	1,000	1,000	Tidak ada gejala multikolinieritas

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan VIF (*variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance, dimana nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4.4 Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Regresi linier berganda

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka diperoleh data analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi linier berganda

Model	B	Std. Error
(Constant)	13,770	3,961
<i>Team work</i>	0,316	0,094
Profesionalisme kerja	0,021	0,074
R (Korelasi)		0,531
R Square (Determinasi)		0,282

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Tabel 4.15 menjelaskan bahwa hasil uji koefisien regresi linear berganda di atas, menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,531 artinya hal ini menunjukkan tingkat hubungan *team work* dan profesionalisme kerja dengan produktivitas kerja karyawan pabrik memiliki tingkat hubungan sedang karena nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,531 berada pada rentang 0,500-0,700. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,282 artinya *team work* dan profesionalisme kerja dapat menjelaskan

produktivitas kerja karyawan pabrik sebesar 28,2% sedangkan sisanya yaitu 71,8% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Tabel 4.15 menjelaskan bahwa di atas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 13,770 + 0,316 X_1 + 0,021 X_2 + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 13,770 yang berarti bahwa tanpa adanya *team work* dan profesionalisme kerja, maka besarnya produktivitas kerja karyawan pabrik adalah 13,770 satuan.

2. Koefisien *Team work*

Artinya terdapat pengaruh positif antara *team work* dengan produktivitas kerja karyawan pabrik. Hal ini berarti semakin tinggi *team work*, maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan pabrik, dengan catatan lain dianggap tetap atau jika budaya *team work* sebesar satu satuan maka produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,316 satu satuan.

3. Koefisien Profesionalisme kerja

Artinya terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan antara profesionalisme kerja dengan produktivitas kerja karyawan pabrik. Hal ini berarti semakin baik profesionalisme kerja, maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan pabrik, dengan catatan lain dianggap tetap atau jika profesionalisme kerja turun sebesar satu satuan maka produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,021 satu satuan.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Sanusi, 2017). Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka diperoleh:

Tabel 4.16 Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
<i>Team work</i>	3,363	1,697	0,002

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Tabel 4.16 menjelaskan bahwa hasil uji t_{hitung} untuk variabel *team work* sebesar 3,363 ($t_{hitung} = 3,363 > t_{tabel} = 1,697$) dan nilai signifikan sebesar 0,002 ($0,002 < \alpha = 0,05$) yang berarti bahwa ada pengaruh *team work* terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik PT Sinar Jaya Inti Mulya Panjang Bandar Lampung.

Tabel 4.17 Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
Profesionalisme kerja	0,290	1,697	0,774

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Tabel 4.17 menjelaskan hasil uji t_{hitung} untuk variabel profesionalisme kerja sebesar 0,290 ($t_{hitung} = 0,290 > t_{tabel} = 1,697$) dan nilai signifikan sebesar 0,048 ($0,048 > \alpha = 0,05$) yang berarti bahwa tidak ada pengaruh profesionalisme kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik PT Sinar Jaya Inti Mulya Panjang Bandar Lampung.

4.5.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service* seri 22).

Tabel 4.18 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92.729	2	46.364	5.698	.008 ^b
	Residual	235.990	29	8.138		
	Total	328.719	31			

a. Dependent Variable: Produktivitas_kerja

b. Predictors: (Constant), Profesionalisme_kerja, Team_work

Berdasarkan Tabel 4.18 diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 5,698 > F_{tabel} = 3,3158$ dengan signifikansi = 0,008 ($< \alpha = 0,05$) yang berarti bahwa terdapat

pengaruh yang signifikan *team work* (X_1) dan profesionalisme kerja (X_2) terhadap Produktivitas kerja Karyawan pabrik (Y) atau H_a diterima.

4.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Penggunaan *R square* adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan variabel independen ke dalam model, maka *R square* pasti meningkat tidak peduli apakah variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak. Tidak seperti *R square*, nilai *adjusted R square* dapat naik atau turun apabila terdapat tambahan variabel independen kedalam model (Sanusi, 2017).

Tabel 4.19 Koefisien Determinasi *Team work* dan Profesionalisme kerja Terhadap Produktivitas kerja Karyawan pabrik

Variabel	R	R Square
<i>Team work</i> , profesionalisme kerja	0,531 ^a	0,282

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Tabel 4.19 menjelaskan bahwa nilai $R^2 = 0,282 \times 100\% = 28,2\%$ yang artinya besarnya pengaruh *team work* dan profesionalisme kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik PT Sinar Jaya Inti Mulya Panjang Bandar Lampung adalah sebesar 28,2% sedangkan selebihnya sebesar 71,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh *Team Work* Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pabrik

Hasil penelitian diperoleh t_{hitung} untuk variabel *team work* sebesar 3,363 ($t_{hitung} = 3,363 > t_{tabel} = 1,697$) dan nilai signifikan sebesar 0,002 ($0,002 < \alpha = 0,05$) yang berarti bahwa ada pengaruh *team work* terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik PT Sinar Jaya Inti Mulya Panjang Bandar Lampung.

Menurut Sinambela (2016) kerjasama tim (*team work*) penting dalam organisasi, hal ini digambarkan dalam pemikiran oleh dua orang atau lebih dapat lebih baik daripada pemikiran oleh satu orang, anggota tim dapat saling mengenal dan saling percaya, hasil dari sebuah tim dapat lebih baik daripada jumlah bagiannya (anggota individual). Hal ini dapat saling membantu, dan membuat komunikasi dapat lebih baik sehingga perubahan positif pun dapat terjadi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Prasetio (2022) menunjukkan bahwa kerjasama tim secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Cendana Indopearls Cabang Nusa Tenggara Timur, efektivitas kerja secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Cendana Indopearls Cabang Nusa Tenggara Timur dan variabel kerjasama tim dan efektivitas kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Cendana Indopearls Cabang Nusa Tenggara Timur. Kemudian hasil penelitian M. Nasir (2017) menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas tidak ada korelasi antar variabel bebas. dalam model regresi. Secara parsial variabel *team work* berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai Rumah Sakit Pertamina Prabumulih.

4.6.2 Pengaruh Profesionalisme kerja Terhadap Produktivitas kerja Karyawan Pabrik

Hasil penelitian diperoleh t_{hitung} untuk variabel profesionalisme kerja sebesar 0,290 ($t_{hitung} = 0,290 > t_{tabel} = 1,697$) dan nilai signifikan sebesar 0,048 ($0,048 > \alpha = 0,05$) yang berarti bahwa tidak ada pengaruh profesionalisme kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik PT Sinar Jaya Inti Mulya Panjang Bandar Lampung.

Profesionalisme merupakan sikap seseorang yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan dengan baik serta dilandasi dengan tingkat pengetahuan yang memadai dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai

dengan bidangnya (Halim 2018). Adapun menurut Sedarmayanti (2019) Profesionalisme adalah pilar yang akan menempatkan birokrasi sebagai mesin efektif bagi pemerintah dan sebagai parameter kecakapan aparatur dalam bekerja secara baik. Salah satu syarat utama yang harus dimiliki seorang auditor dalam menjalankan tugasnya adalah mempertahankan sikap profesionalisme (Prabhawa dkk, 2014).

Hasil penelitian ini kurang sejalan dengan penelitian Halawa (2018) menunjukkan bahwa profesionalisme memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai dengan nilai koefisien regresi (β_1) sebesar 0.609 dan nilai thitung (7,870) > ttabel (1.609) dan tingkat signifikan 0,000. Kemudian hasil Prasetya (2016) menyatakan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0.877. Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa profesional memiliki hubungan terhadap produktivitas kerja karyawan di Hotel Atria dan Konferensi Malang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Victor Tanduk Allo (2020), dimana berdasarkan hasil penelitian, profesionalisme (X_1) dan gaya kepemimpinan (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi (Y_1) dan terhadap produktivitas (Y_2). Sedangkan secara parsial, profesionalisme terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi (Y_1) maupun terhadap produktivitas kerja (Y_2) baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan variabel gaya kepemimpinan (X_2) secara parsial terbukti berpengaruh signifikan terhadap motivasi (Y_1) maupun terhadap produktivitas kerja (Y_2) secara langsung.

4.6.3 Pengaruh *Team Work* dan Profesionalisme kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pabrik

Hasil penelitian diperoleh nilai $F_{hitung} = 5,698 > F_{tabel} = 3,3158$ dengan signifikansi = 0,008 ($< \alpha = 0,05$) yang berarti bahwa terdapat pengaruh secara simultan *team work* (X_1) dan profesionalisme kerja (X_2) terhadap Produktivitas kerja Karyawan pabrik (Y) atau H_a diterima.

Anggraeni dan Saragih (2019) kerjasama tim (*team work*) adalah sekelompok orang yang memiliki kemampuan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan secara bersama-sama dengan mengarahkan setiap prestasi yang dimiliki demi mencapai hasil yang lebih baik. Prestasi yang telah tercapai dapat membuat anggota tim menjadi lebih semangat dalam mencapai tujuan-tujuan berikutnya. Menurut Hamiruddin *et al.* (2019) kerja tim merupakan sekerumun individu yang bertugas bersama-sama demi meraih sasaran yang serupa serta dapat bertambah ringan untuk mencapai tujuan tersebut dengan bekerja bersama daripada melakukannya sendiri. Sedangkan Profesionalisme adalah suatu sikap atau keadaan dalam melaksanakan pekerjaan dengan memerlukan keahlian melalui pendidikan dan pelatihan tertentu dan dilakukan sebagai suatu pekerjaan yang menjadi sumber penghasilan (Ruswanda, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Aminartha (2021) menunjukkan adanya pengaruh positif dan tidak signifikan pada *teamwork* terhadap produktivitas kerja karyawan dan berpengaruh positif dan signifikan pada profesionalitas individu terhadap produktivitas kerja karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Parepare.